



Struktur Argumentasi dalam Kolom Opini

Surat Kabar *Pos Kupang* Versi Daring Edisi 2022

Yuliana Ndahong¹, Marcelus Ungkang², Yuliana Jetia Moon³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Katolik Indonesia Santu Palus Ruteng,

Jl. Ahmad Yani, No. 10 Ruteng, Flores 86508

e-mail: ynda40216@gmail.com; marcelus.ungkang@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan struktur argumentasi dalam kolom opini surat kabar *Pos Kupang* versi daring edisi 2022. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa kalimat-kalimat, frasa, dan kata. Sumber data dalam penelitian ini adalah kolom opini yang diterbitkan pada surat kabar *Pos Kupang* dalam versi daring edisi 2022. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dengan teknik penelusuran daring, sedangkan teknik analisis data mencakup tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan pola pembentuk argumentasi yang dominan digunakan adalah pola data-pernyataan-jaminkan-pendukung-keterangan modalitas.

Kata Kunci: Struktur Argumentasi; Kolom Opini; *Pos Kupang*

ABSTRACT

This study aims to analyze and describe the argumentation structure in the opinion column of the online version of the 2022 edition of the Pos Kupang newspaper. The type of research used in this research is qualitative research with a descriptive approach. The data in this study are in the form of sentences, phrases, and words. The data source in this study was an opinion column published in the online version of the 2022 edition of the Pos Kupang newspaper. The researcher used the documentation method with online search techniques, while the data analysis technique included the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the results of the study, it was found that the dominant argument formation pattern used was the data-claim-warrant-backing-modal qualifiers-condition for rebuttal.

Keywords: Argument Structure; Opinion Column; *Kupang Post*

PENDAHULUAN

Penalaran dalam karya tulis populer argumentatif memiliki kekhasan. Kekhasan yang dimaksud menjadikan karya tulis argumentatif berbeda dengan karya tulis populer lainnya. Kekhasan ini pun dapat dilihat dari beberapa hal. Pertama, hal atau masalah yang dibahas aktual, artinya tidak dibuat-buat berdasarkan pengalaman penulis. Kedua, unsur, bentuk, dan pola penalarannya disajikan secara populer sehingga mudah dicerna oleh sebagian besar pembacanya. Ketiga, distribusinya menjangkau berbagai lapisan masyarakat sehingga sangat besar peluangnya untuk dijadikan model oleh masyarakat pembacanya. Karya tulis argumentatif menjadi sarana untuk mengetahui pola argumen yang dikemukakan oleh penulis yang kemudian dapat dihubungkan dengan proses bernalar penulis itu sendiri (Dawud, 2008:42)

Argumentasi menjadi sebuah hal yang sangat esensial dalam penulisan tajuk rencana pada surat kabar. Setyawati dkk. (2022:62) menjelaskan keesensialan argumentasi tersebut disandarkan pada dua alasan. Pertama, argumentasi merupakan sebuah usaha mencari tahu pandangan mana yang lebih baik dari yang lain. Kedua, argumen dijabarkan sebagai cara seseorang menjelaskan dan mempertahankan suatu gagasan. Senada dengan hal itu, Keraf (2007:3) juga menyatakan bahwa argumentasi merupakan dasar yang paling fundamental dalam ilmu pengetahuan. Melalui argumentasi seseorang dapat menunjukkan pernyataan-pernyataan (teori-teori) yang dikemukakan benar atau tidak, dengan mengacu pada

fakta atau bukti-bukti yang ditunjukkan.

Penulis argumentasi menggunakan berbagai strategi untuk menyakinkan pembaca tentang kebenaran atau ketidakbenaran itu. Sehingga pada akhirnya mampu menghasilkan suatu argumentasi yang berkualitas. Argumen yang berkualitas dapat dilihat dari pola atau struktur argumen yang digunakan penulis. Alwasilah (2007:34) menyatakan bahwa elemen argumentasi terdiri dari pendahuluan (*introduction*), *thesis*, *evidence* (bukti), *opposing arguments* (pertentangan argument) dan *concluding* (penutup).

Berbeda dengan pendapat Alwasilah, Toulmin (Winarto dkk 2016:77), mengajukan cara lain untuk untuk melihat sebuah argumen, yang memperhatikan struktur maupun isi dari pernyataan-pernyataannya. Toulmin berpendapat bahwa sebuah argumen harus terdiri dari enam unsur. Tiga unsur utama adalah *grounds*, *claim*, dan *warrant*. *Grounds* adalah segala data atau informasi yang kita miliki dan dapat dijadikan dasar untuk membuat sebuah pernyataan. *Claim* adalah simpulan dari pernyataan yang ingin atau kita ajukan berdasarkan *grounds*. Selanjutnya *Warrants* adalah pernyataan yang menghubungkan sebuah *claim* dengan *grounds*. Dengan kata lain sebuah *warrant* menetapkan data seperti apa yang dianggap layak untuk membuat pernyataan tertentu. Kemudian Toulmin menambahkan tiga unsur lain, yaitu *backing*, *qualifier*, dan *condition for rebuttal*. *Backing* adalah bukti-bukti untuk mendukung *warrant*. Sedangkan *qualifier*, dan *condition for rebuttal* berfungsi

membatasi ruang lingkup *klaim yang* dibuat.

Lebih lanjut, Setyaningsih (2016:64) mengemukakan bahwa elemen-elemen berdasarkan perspektif Toulmin, saling berhubungan satu sama lain dan kehadiran setiap elemen pada argumen bersinergi dan saling menguatkan. Ketidakhadiran satu elemen berpotensi untuk melemahkan argumen. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penggunaan enam elemen argumen dapat menjadikan kualitas dan ketajaman dari argumen itu sendiri. Semakin lengkap elemen yang digunakan penulis dalam membangun argumentasi, tentu semakin kuat dan tidak terbantahkan argumentasinya.

Namun, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wulan Pusposari (2020) yang mana dalam penelitiannya pada kolom opini surat kabar *Kompas* menunjukkan bahwa struktur atau elemen argumentasi dalam kolom opini sangat tidak mendekati kesempurnaan. Hal ini ditunjukkan dari 10 opini yang dianalisis, tiga artikel opini hanya memiliki satu elemen pendukung dan tujuh artikel hanya memiliki dua elemen pendukung. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas argumen dalam kolom opini yang diterbitkan pada surat kabar tidak sepenuhnya memenuhi elemen pembangun argumentasi. Sehingga dari hal ini dapat juga dilihat bagaimana proses bernalar dari penulis itu sendiri.

Selain penelitian yang dilakukan oleh Wulan Pusposari (2020), penelitian karya tulis argumentasi juga pernah dilakukan Setyaningsih (2016), Pola Argumen Paragraf Argumentatif pada Artikel

Jurnal Terakreditasi Bidang Ekonomi (Perspektif Stephen Toulmin)” dan Lawet (2018), Kekhasan Pola Argumentasi Tajuk Rencana Kompas.Id. Setyaningsih menghasilkan temuan bahwa pola argumen pada artikel jurnal terakreditasi bidang ekonomi dibedakan menjadi enam, yakni (1) pernyataan posisi-data, (2) pernyataan posisi-data1-data 2, (3) data- pernyataan posisi, (4) data 1-data 2-pernyataan posisi, (5) data 1-data 2- data 3-data 4- data 5-jaminan-pernyataan posisi, (6) data 1-data 2-pernyataan posisi-data 3-data 4. Sedangkan Lawet menghasilkan temuan bahwa terdapat empat pola argumentasi dalam tajuk rencana Kompas id, yakni: (1) pola pernyataan posisi-data, (2) pola pernyataan posisi-data-jaminan, (3) pola pernyataan posisi-data1-data2-jaminan, dan (4) pola data-pernyataan posisi.

Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini difokuskan pada argumentasi dalam kolom opini surat kabar *Pos Kupang* versi daring edisi 2022 dengan tema pendidikan, politik, dan kesehatan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan struktur argumentasi dalam kolom opini surat kabar *Pos Kupang* versi daring edisi 2022.

METODE

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa data tertulis (opini). Data yang diambil berupa kalimat-kalimat, frasa, dan kata yang menunjukkan struktur argumentasi yang berfokus pada kolom opini surat kabar *Pos Kupang* versi daring edisi 2022. Sumber data dalam penelitian ini adalah kolom opini yang diterbitkan pada surat

keberhasilan *Pos Kupang* dalam versi daring edisi 2022.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dengan teknik penelusuran daring. Arikunto (2006:18) menjelaskan metode dokumentasi sebagai metode untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, majalah, agenda serta foto-foto kegiatan. Surat kabar *Pos Kupang* dalam versi daring dipilih dalam penelitian ini yang berfokus pada kolom opini edisi 2022. Peneliti mendokumentasikan data melalui penelusuran daring sehingga diperoleh 11 opini dengan tema pendidikan, 10 opini dengan tema politik dan 9 opini dengan tema kesehatan. Sehingga sebanyak 30 opini yang menjadi objek dalam penelitian ini.

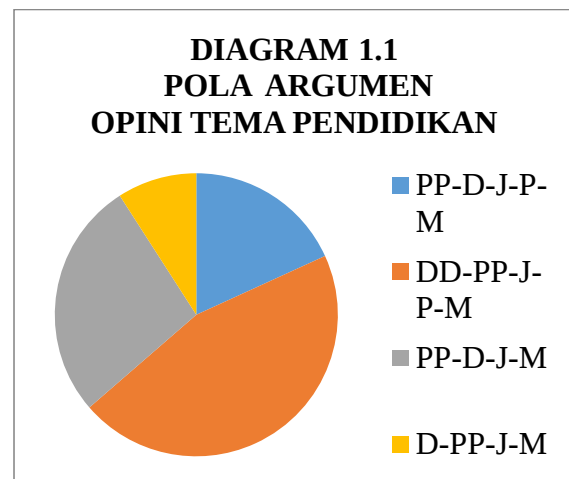
Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*analisis content*). Adapun tahapan untuk menuju capaian tersebut yaitu melalui tahapan reduksi data, yaitu pemilihan data berdasarkan fokus penelitian. Dalam hal ini, peneliti menyaring data opini yang terkumpul kemudian memilah kembali berdasarkan tema dan unsur-unsur argumentasinya. Penyajian data, dalam hal ini data yang dipilih disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan peneliti melihat dan memahami data dengan menentukan elemen-elemen berdasarkan argumen Toulmin pada setiap opini dan kemudian data dideskripsikan dalam bentuk teks naratif berdasarkan keterangan pada tabel. Penarikan simpulan yaitu data diberi makna untuk selanjutnya disimpulkan. Dalam hal ini, penarikan simpulan

dilakukan dengan merumuskan struktur argumentasi yang terdapat pada setiap kolom opini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

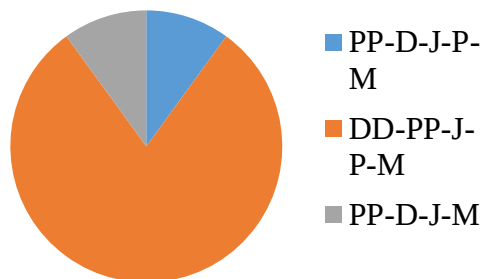
1. Diagram Pola Argumentasi Opini *Pos Kupang* Versi Daring Edisi 2022

Pola argumen yang digunakan penulis dalam kolom opini *Pos Kupang* versi daring edisi 2022 ditemukan beberapa pola pada setiap opini dari masing-masing tema, baik pendidikan, politik dan kesehatan. Berikut ini akan ditampilkan kecenderungan pola yang muncul pada setiap opini berdasarkan temanya masing-masing dalam bentuk diagram berikut.



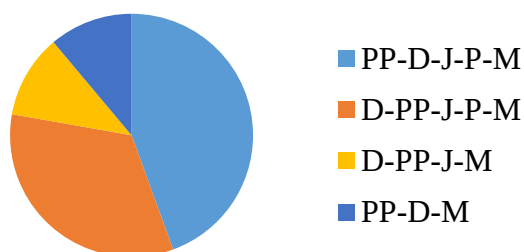
Pada diagram 1.1 dapat dilihat bahwa, opini-opini dengan tema pendidikan memiliki variasi pola diantaranya pola PP-D-J-P-M, pola DD-PP-J-P-M, pola PP-D-J-M dan pola D-PP-J-M, namun dari keempat variasi pola tersebut opini dengan tema pendidikan cenderung menggunakan pola struktur argumen D-PP-J-P-M. Dari sebelas opini, lima diantaranya memiliki pola D-PP-J-P-M, dua opini dengan pola PP-D-J-P-M, tiga opini dengan pola PP-D-J-M, dan satu opini dengan pola D-PP-J-M.

DIAGRAM 1.2
POLA ARGUMEN
OPINI TEMA POLITIK



Pada diagram 1.2 dapat dilihat bahwa, opini-opini dengan tema politik juga memiliki variasi pola diantaranya pola PP-D-J-P-M, pola DD-PP-J-P-M, pola dan PP-D-J-M, namun dari ketiga variasi pola tersebut opini dengan tema politik cenderung menggunakan pola struktur argumen D-PP-J-P-M. Dari sepuluh opini, delapan diantaranya memiliki pola D-PP-J-P-M, satu opini dengan pola PP-D-J-P-M, dan satu opini lagi dengan pola PP-D-J-M.

DIAGRAM 1.3
POLA ARGUMEN
OPINI TEMA KESEHATAN



Pada diagram 1.3 dapat dilihat bahwa, opini-opini dengan tema kesehatan memiliki variasi pola diantaranya pola PP-D-J-P-M, pola DD-PP-J-P-M, pola D-PP-J-M, dan pola PP-D-M, namun dari keempat variasi pola tersebut opini dengan tema kesehatan cenderung menggunakan pola struktur argumen

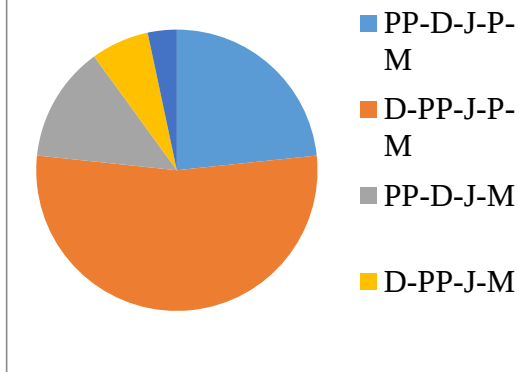
PP-D-J-P-M. Dari sembilan opini, empat diantaranya memiliki pola PP-D-J-P-M, tiga opini dengan pola D-PP-J-P-M, satu opini lagi dengan pola D-PP-J-M dan satu opini dengan pola PP-D-M.

Dari ketiga diagram di atas, dapat dilihat bahwa opini-opini dengan tema politik lebih konsisten dalam keteraturan struktur argumennya, hal dilihat dari jumlah opini yang memiliki pola yang sama. Dari sepuluh opini yang dianalisis, delapan diantaranya memiliki pola yang sama yaitu pola D-PP-J-P-M sedangkan dua opini lainnya memiliki pola nya masing-masing yaitu pola PP-D-J-P-M dan pola PP-D-J-M. Jika dibandingkan dengan opini tema pendidikan dan kesehatan, kedua opini tersebut memang memiliki kecenderungan polanya masing-masing, hanya saja dari jumlahnya opini dengan pola yang sama tidak terlalu nampak.

Dari ketiga tema, opini-opini dengan tema pendidikan dan tema politik cenderung memiliki pola D-PP-J-P-M sedangkan opini-opini dengan tema kesehatan cenderung memiliki pola PP-D-J-P-M. Dari 11 opini tema pendidikan lima diantaranya memiliki pola D-PP-J-P-M, dari 10 opini tema politik, delapan diantaranya memiliki pola D-PP-J-P-M, kemudian dari 9 opini tema kesehatan tiga diantaranya memiliki pola D-PP-J-P-M. Sehingga dari 30 Opini 16 diantaranya memiliki pola D-PP-J-P-M.

2. Pola Umum Argumentasi Opini **Pos Kupang Versi Daring Edisi** **2022**

DIAGRAM 2.1
POLA UMUM DARI 30
OPINI POS KUPANG VERSI
DARING EDISI 2022



Dari hasil analisis struktur dan diagram mengenai pola argumentasi opini *Pos Kupang* versi daring edisi 2022 menunjukkan bahwa opini-opini tersebut memiliki variasi pola, diantaranya pola PP-D-J-P-M, pola D-PP-J-P-M, pola PP-D-J-M, pola D-PP-J-M dan pola PP-D-M

Dari ketiga puluh opini yang dianalisis dengan tema pendidikan, politik dan kesehatan ditemukan pola umum berupa pola D-PP-J-P-M (data-pernyataan-jaminan-pendukung-keterangan modalitas). Hal ini dilihat dari rincian jumlah opini yang memiliki pola D-PP-J-P-M. Dari tiga puluh opini enam belas diantaranya memiliki pola D-PP-J-P-M dengan judul sebagai berikut, “Lembata dan Konflik Bawah Sadar”, “Sarjana Tidak Laku”, “Membaca Arah Transformasi Pendidikan nadiem Makarim” “Jalan Beriringan Pembelajaran dan Asesmen”, “Menjadi Guru yang Inovatif”, “Cerita Korupsi yang tak pernah usai” “Pendidikan Karakter Minus Keteladanan”, “Politik Teko”, “Mengurangi Benang Kusut Penanganan Tindak Pidana Pemilu”, “Mulut Jaga Badan”, “Demokrasi, Disinformasi dan Skeptisme”,

“Antitesis Restorasi”, “Anomali Demokrasi Digital”, “Masalah Jantung Setelah Pulih Covid-19, Mungkinkah?”, “Tantangan Bpjs Kesehatan Dalam Pemerataan Pelayanan Kesehatan Di Masyarakat”, “NTT, Kelor Dan Stunting “.

Tujuh opini dengan pola PP-D-J-P-M (pernyataan-data-jaminan-pendukung keterangan modalitas) dengan judul “Pendidikan Membangun Peradaban Bangsa”, “Hardiknas 2022, Bergerak Untuk Merdeka Belajar”, “Pemilu 2024 dan Potensi Asymmetric Warfare”, “Mengenal Glaukoma, Si Pencuri Penglihatan, Apa Bisa Disembuhkan?”, “Kenali gejala Covid pada Anak Segera Bawa untuk Diperiksa Sebelum Terlambat!, “Apa Kabar Stunting di NTT”, “Balita NTT, Masa Depan Indonesia”.

Empat opini dengan pola PP-D-J-M (pernyataan-data-jaminan-keterangan modalitas) dengan judul “Pendidikan dan Masyarakat” “Implementasi Program Merdeka Belajar”, “Tantangan Profesionalisme Guru (dan PGRI)”, “Ujian Nasional Partai Baru”. Dua opini dengan pola D-PP-J-M (data-pernyataan-jaminan-keterangan modalitas), dengan judul “Kota Kupang Dalam Ancaman HIV/AIDS”, dan “Meningkatkan Disiplin Guru Melalui Penerapan Reward dan Punishment di SMPS PGRI Larantuka”. Terakhir satu opini dengan judul “Mengenal Pembunuh Nomor 1 Pada Balita” dengan pola PP-D-M (pernyataan-data-keterangan modalitas).

Dari ketiga puluh opini pada umumnya sudah memenuhi elemen utama struktur argumen, yaitu unsur claim, data, dan jaminan. Namun,

dari ketiga puluh opini hanya memiliki 2 elemen pendukung yaitu unsur backing dan keterangan modalitas, dan tidak ditemukan unsur bantahan/pengecualian. Hal ini menunjukkan bahwa unsur bantahan/pengecualian dalam karya tulis populer argumentatif tidak terlalu diperhatikan oleh penulis.

Dari penjelasan di atas, dapat dilihat dari ketiga puluh opini yang diterbitkan Pos Kupang versi daring edisi 2022 cenderung memiliki pola umum D-PP-J-P-M (data-pernyataan-jaminan-pendukung-dan keterangan modalitas).

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis struktur argumentasi pada kolom opini Pos Kupang versi daring edisi 2022, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut, opini yang diterbitkan Pos Kupang versi daring edisi 2022 dengan tiga tema yaitu pendidikan, politik dan kesehatan menunjukkan opini-opini tersebut memiliki variasi pola struktur argumentasi, dengan penjelasan sebagai berikut berikut, (1) pola PP-D-J-P-M, (2) pola D-PP-J-P-M, (3) pola PP-D-J-M, (4) D-PP-J-M, dan (5) pola PP-D-M.

Dari ketiga puluh opini yang telah di analisis, diantaranya 16 opini dengan pola D-PP-J-P-M, 7 opini dengan pola PP-D-J-P-M, 4 opini dengan pola PP-D-J-M, 2 opini dengan pola D-PP-J-M, dan 1 opini dengan pola PP-D-M. Dengan demikian, dari ketiga puluh opini dengan tema pendidikan, kesehatan, dan politik terbitan Pos Kupang versi daring edisi 2022 cenderung menggunakan struktur dengan pola data-

pernyataan-jaminan-pendukung-dan keterangan modalitas

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. C. (2007). *Pokoknya Menulis*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Arikunto, Suharsimi, (2006.) *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan. Praktik, Edisi Revisi VI*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Dardjowidjojo, S. (2012). *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Dawud. (2008). "Penalaran Dalam Karya Tulis Populer Argumentatif". *Jurnal Bahasa dan Seni*. Volume 36, Nomor 1. Februari 2008. Universitas Negeri Malang. Hal 42.
- Eriyanto. (2013). *Analisis Naratif:Dasar-dasar dan Penerapannya dalam Analisis. Teks Berita Media*. Jakarta: Kencana.
- Leo, Novemy. (2021). "Harian Pos Kupang, Sejarah Media Pertama di Provinsi Nusa Tenggara Timur". Pos Kupang. Edisi 28 November 2021; hal 1. Terbaca dalam <https://kupang.tribunnews.com/2021/11/28/harian-pos-kupang-sejarah-media-pertama-di-provinsi-nusa-tenggara-timur> . Diakses tanggal 13 Februari 2022; pkl.15.26 WITA.

- Martutik, Suparno. (2008). *Wacana Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nirmalasari, Yohanna. (2020). "POLA ARGUMEN MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN". *Journal of Linguistics, Literature, and Language Teaching*. Volume. 4, Nomor 01, 2020. Universitas Ma Chung. Hal. 60
- Pusposari, Wulan (2020) "ANALISIS ARGUMENTASI PADA KOLOM OPINI DI SURAT KABAR KOMPAS". *Skripsi*. Jakarta: PBSI, FITK, UIN SHJ.
- Setyaningsih, Yuliana. (2016). "Pola Argumen Paragraf Argumentatif pada Artikel Jurnal Terakreditasi Bidang Ekonomi (Perspektif Stephen Toulmin)". *Adabiyāt*. Volume. XV, Nomor. 2, Desember 2016. Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma.
- Setyawati, Kurnia & Agustinus Rustanta. (2022). "Meningkatkan Keterampilan Menulis Opini dan Berita bagi Staf dan Kontributor Majalah. *Jurnal Karya untuk Masyarakat*. Volume 3, Nomor 1, Januari 2018. Tarakanita:STIK. Hal. 62.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Winarto, Yunita T. ddk. (2016). *Karya Tulis Ilmiah Sosial Menyiapkan, Menulis, dan Mencermatinnya*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- INTERNET**
- Bala, Robert. (2022). "Lembata dan Konflik 'Bawah Sadar". Pos Kupang. Edisi 21 Januari. Terbaca Dalam <https://kupang.tribunnews.com/2022/01/21/lembata-dan-konflik-bawah-sadar>. Diakses tanggal 9 Februari 2022; pkl.23.43WITA.
- Buli, Yohanes Bura. (2022). "Tantangan Profesionalisme Guru (dan PGRI)". Pos Kupang. Edisi 18 November. Terbaca dalam <https://kupang.tribunnews.com/2022/11/18/opini-tantangan-profesionalisme-guru-dan-pgri>. Diakses tanggal 9 Februari 2022; pkl.19.45 WITA.
- Dami, Habde Adrianus. (2022). "Antitesis Restorasi". Pos Kupang. Edisi 24 Oktober. Terbaca Dalam <https://kupang.tribunnews.com/2022/10/24/opini-antitesis-restorasi>. Diakses tanggal 9 Februari 2022; pkl.23.37 WITA.
- Djego, Mario. (2022). "Menjadi Guru yang Inovatif". Pos Kupang. Edisi 24 November. Terbaca Dalam <https://kupang.tribunnews.com/2022/11/24/opini-menjadi-guru-yang-inovatif>. Diakses tanggal 9 Februari 2022; pkl. 19.45 WITA.

- Djego, Mario. (2022). "Pendidikan dan Masyarakat". Pos Kupang. Edisi 10 Mei. Terbaca Dalam <https://kupang.tribunnews.com/2022/05/10/pendidikan-dan-masyarakat>. Diakses tanggal 9 Februari 2022; pkl.23.20 WITA.
- Jap, Windy. (2022). "Tantangan BPJS Kesehatan dalam Pemerataan Layanan Kesehatan di Masyarakat". Pos Kupang. Edisi 8 Mei. Terbaca Dalam <https://kupang.tribunnews.com/2022/05/08/tantangan-bpjs-kesehatan-dalam-pemerataan-layanan-kesehatan-di-masyarakat>. Diakses tanggal 9 Februari 2022; pkl. 00.00 WITA.
- Kojaing, Katharina. (2022) "Apa Kabar Stunting di NTT?". Pos Kupang Edisi 10 Oktober. Terbaca dalam <https://kupang.tribunnews.com/2022/10/10/opini-apa-kabar-stunting-di-ntt>. Diakses tanggal 9 Februari 2023; Pukul 23.16 WITA.
- Kolimo, Jefrianus. (2022) "Jalan Beriringan Pembelajaran dan Assesmen. Pos Kupang. Edisi 23 November. Terbaca Dalam <https://kupang.tribunnews.com/2022/11/23/opini-jalan-beriringan-pembelajaran-dan-assesmen> Diakses tanggal 9 Februari 2022; pkl.19. 42 WITA.
- Lalongkoe, [Maksimus Ramses](#) . (2022). "Ujian Nasional Partai Baru". Pos Kupang. Edisi 7 Oktober. Terbaca Dalam <https://kupang.tribunnews.com/2022/10/07/opini-ujian-nasional-partai-baru>. Diakses tanggal 9 Februari 2022; pkl. 23.33 WITA.
- Lapu, Ervan Suryanti Umbu. (2022). "Mengenal Glaukoma, Si Pencuri Penglihatan, Apa Bisa Disembuhkan?". Pos Kupang. Edisi 22 Maret. Terbaca Dalam <https://kupang.tribunnews.com/2022/03/22/mengenal-glaukoma-si-pencuri-penglihatan-apa-bisa-disembuhkan>. Diakses tanggal 9 Februari 2022; pkl.00.07 WITA.
- Lein, Appolonia MGW . (2022). "Meningkatkan Disiplin Guru Melalui Penerapan Reward dan Punishment di SMPS PGRI Larantuka". Pos Kupang. Edisi 17 Oktober. Terbaca dalam <https://kupang.tribunnews.com/2022/10/17/opini-meningkatkan-disiplin-guru-melalui-penerapan-reward-dan-punishment-di-smps-pgri-larantuka>. Diakses tanggal 9 Februari 2022; pkl.19.51 WITA.
- Leo, Novemy. (2021). "Harian Pos Kupang, Sejarah Media Pertama di Provinsi Nusa Tenggara Timur". Pos Kupang. Edisi 28 November 2021; hal 1. Terbaca dalam <https://kupang.tribunnews.com/2021/11/28/harian-pos-kupang-sejarah-media-pertama-di-provinsi-nusa-tenggara-timur> . Diakses tanggal 13 Februari 2022; pkl.15.26 WITA.

- Lilijawa, Isidorus. (2022). "Kota Kupang dalam Ancaman HIV/AIDS". Pos Kupang. Edisi 15 November. Terbaca Dalam <https://kupang.tribunnews.com/2022/11/15/opini-kota-kupang-dalam-ancaman-hivaids>. Diakses tanggal 9 Februari 2022; pkl. 23.11 WITA.
- Lilijawa, Isidorus. (2022). "Mulut Jaga Badan". Pos Kupang. Edisi 13 Juni. Terbaca Dalam <https://kupang.tribunnews.com/2022/06/13/mulut-jaga-badan-oleh-isidorus-lilijawa>. Diakses tanggal 9 Februari 2022; pkl. 23.39 WITA.
- Lilijawa, Isidorus. (2022). "Politik Teko". Pos Kupang. Edisi 26 April. Terbaca Dalam <https://kupang.tribunnews.com/2022/04/26/politik-teko>. Diakses tanggal 9 Februari 2022; pkl. 23.41 WITA.
- Lilijawa, Isidorus. (2022). "Sarjana Tidak Laku". Pos Kupang. Edisi 21 Juni. Terbaca dalam <https://kupang.tribunnews.com/2022/06/22/sarjana-tidak-laku-oleh-isidorus-lilijawa>. Diakses tanggal 9 Februari 2022; pkl. 23.16 WITA.
- Lilijawa, Isidorus. (2022). "NTT, Kelor dan Stunting". Pos Kupang. Edisi 25 Mei. Terbaca Dalam <https://kupang.tribunnews.com/2022/05/25/ntt-kelor-dan-stunting>. Diakses tanggal 9 Februari 2022; pkl. 23.59 WITA.
- Manah, [Fortunatus Hamsah. \(2022\).](#) "Mengurai Benang Kusut Penanganan Tindak Pidana Pemilu". Pos Kupang. Edisi 11 Mei. Terbaca Dalam <https://kupang.tribunnews.com/2022/05/11/mengurai-benang-kusut-penanganan-tindak-pidana-pemilu>. Diakses tanggal 9 Februari 2022; pkl. 23. 40 WITA.
- Meo, Reinard L. (2022) "Pemilu 2024 dan Potensi Asymmetric Warfare". Pos kupang. Edisi 7 Desember. Terbaca Dalam <https://kupang.tribunnews.com/2022/12/07/opini-pemilu-2024-dan-potensi-asymmetric-warfare>. Diakses tanggal 9 Februari 2022; pkl. 23.35 WITA.
- Munthe, Andrew Donda. (2022). "Balita NTT Masa Depan Indonesia". Pos Kupang. Edisi 17 Oktober. Terbaca Dalam <https://kupang.tribunnews.com/2022/10/17/opini-balita-ntt-masa-depan-indonesia>. Diakses tanggal 9 Februari 2022; pkl. 23.56 WITA.
- Nggorong, Arnoldus. (2022). "Cerita Korupsi yang Tak Pernah Usai". Pos Kupang. Edisi 2 Februari. Terbaca Dalam <https://kupang.tribunnews.com/2022/02/02/cerita-korupsi-yang-tak-pernah-usai>. Diakses tanggal 9 Februari 2022; pkl. 23.42 WITA.
- Nggorong, Arnoldus. (2022). "Pendidikan Karakter Minus Keteladanan". Pos Kupang. Edisi 4 Maret. Terbaca Dalam

- <https://kupang.tribunnews.com/2022/03/04/pendidikan-karakter-minus-keteladanan>. Diakses tanggal 9 Februari 2022; pkl. 23.22 WITA.
- Nggorong, Arnoldus. (2022). "Pendidikan Membangun Peradaban Bangsa". Pos Kupang. Edisi 6 April. Terbaca Dalam <https://kupang.tribunnews.com/2022/04/06/pendidikan-membangun-peradaban-bangsa>. Diakses tanggal 9 Februari 2022; pkl. 23.21 WITA.
- Pasande, Atika Sari. (2022). "Kenali Gejala Covid Pada Anak, Segera Bawa untuk Diperiksa Sebelum Terlambat!" Pos Kupang. Edisi 22 Maret. Terbaca Dalam <https://kupang.tribunnews.com/2022/03/22/kenali-gejala-covid-pada-anak-segera-bawa-untuk-diperiksa-sebelum-terlambat>. Diakses tanggal 9 Februari 2022; pkl. 00.05 WITA.
- Praing, Umbu Jabu Anggung. (2022). "Masalah Jantung Setelah Pulih Covid-19, Mungkinkah?". Pos Kupang. Edisi 26 Maret. Terbaca Dalam <https://kupang.tribunnews.com/2022/03/26/masalah-jantung-setelah-pulih-covid-19-mungkinkah>. Diakses tanggal 9 Februari 2022; pkl.00.04 WITA.
- Rahmat, Stephanus Turibius. (2022). "Hardiknas 2022, Bergerak Untuk Merdeka Belajar". Pos Kupang. Edisi 4 Mei. Terbaca Dalam <https://kupang.tribunnews.com/2022/05/04/hardiknas-2022-bergerak-untuk-merdeka-belajar>. Diakses tanggal 9 Februari 2022; pkl.23.21 WITA.
- Sara, [B Mario Yusriandi. \(2022\).](#) "Anomali Demokrasi Digital". Pos Kupang. Edisi 7 November. Terbaca Dalam <https://kupang.tribunnews.com/2022/11/07/opini-anomali-demokrasi-digital>. Diakses tanggal 9 Februari 2022; pkl. 23.36 WITA.
- Sogen, Yogen. (2022). "Membaca Arah Transformasi Pendidikan Nadiem Makarim". Pos Kupang. Edisi 23 November. Terbaca dalam <https://kupang.tribunnews.com/2022/22/23/opini-membaca-arah-transformasi-pendidikan-nadiem-makarim?page=all>. Diakses tanggal 9 Februari 2022; pkl.19.39 WITA.
- Syamsi, Kastam & Anwar Efendi. (2010). *Aku Mampu Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta:Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional. Terbaca dalam https://www.academia.edu/42056994/BUKU_BAHASA_INDONESIA_UNTUK_KELAS_X-SMA. Diakses tanggal 17 Februari 2022; pkl.00.20 WITA.
- Sumarno, Yudith Angelia.(2022) "Mengetahui Pembunuh Nomor 1 Pada Balita". Pos Kupang Edisi

3 Oktober. Terbaca dalam <https://kupang.tribunnews.com/2022/10/03/mengenal-pembunuh-nomor-1-pada-balita>. Diakses tanggal 9 Februari 2023; pkl 23.40 WITA.

Tans, Feliks. (2022) “Implementasi Program Merdeka Belajar”. Pos Kupang. Edisi 20 Juli. Terbaca dalam <https://kupang.tribunnews.com/2022/07/20/implementasi-program-merdeka-belajar>. Diakses tanggal 9 Februari 2022; pkl. 23.19 WITA.

Widodo, Oscar. (2022). “Demokrasi, Disinformasi dan Skeptisisme”. Pos Kupang. Edisi 19 Oktober. Terbaca Dalam <https://kupang.tribunnews.com/2022/10/19/opini-demokrasi-disinformasi-dan-skeptisisme>. Diakses tanggal 9 Februari 2022; pkl. 23.38 WITA.